



Fakultas  
Teologi  
UKI Toraja

## UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PRODI TEOLOGI

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teologi Feminis	301PTEO2	Mata Kuliah Wajib	T =2	P =0	5	10 Agustus 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator PRODI	
	Pdt. Dr. Johana Ruadjanna Tangirerung, S.Th., M.Th.		Pdt. Dr. Johana Ruadjanna Tangirerung, S.Th., M.Th.		Pdt. Tomi Supriyanto	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1(P1)	Mampu menguasai konsep teologis mutakhir secara interdisipliner mengenai keadilan gender, serta mengevaluasi perkembangan doktrin dan sejarah teologi melalui perspektif feminis yang kritis.				
	CPL2(P4)	Mampu menganalisis isu-isu gender dalam konteks sosial-budaya yang majemuk dengan mengintegrasikan perspektif ekumenis dan antariman guna mempromosikan kesetaraan dalam masyarakat				
	CPL3(S1)	Mampu menerapkan kepemimpinan pastoral yang inklusif melalui kritik terhadap struktur patriarki dalam interpretasi teks suci, serta menunjukkan integritas sikap yang sensitif gender dalam pelayanan gerejawi				
	CPL4(KK3)	Mampu merancang dan mengelola program pelayanan berbasis pemberdayaan yang integratif untuk menciptakan lingkungan komunitas yang adil, setara, dan transformatif bagi semua gender				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK-1	Mengetahui berbagai konsep teologis yang berhubungan dengan gender dan kesetaraan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi perspektif feminis dalam sejarah dan doktrin teologi.(CPL1)				
	CPMK-2	Mengidentifikasi berbagai disiplin ilmu yang relevan untuk integrasi dengan perspektif feminis dalam mengembangkan wawasan teologis.(CPL1)				
	CPMK-3	Memahami tokoh dan isu-isu gender dalam perspektif ekumenis dan interelgius dalam mempromosikan kesetaraan gender dalam konteks sosial dan budaya (CPL2).				
	CPMK-4	Menerapkan prinsip-prinsip teologi feminis dalam konteks pastoral, termasuk dalam khotbah, konseling, dan pelayanan gerejawi lainnya, dengan pendekatan yang inklusif dan sensitif terhadap isu-isu gender.(CPL3)				
	CPMK-5	Mengkritisi pengaruh patriarki dalam interpretasi teks-teks suci dan tradisi gerejawi, serta dampaknya terhadap posisi perempuan dalam gereja. (CPL3)				
	CPMK-6	Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan gender dalam diskusi kelas dan kegiatan pelayanan, dengan menunjukkan integritas dan sikap inklusif. (CPL3)				
	CPMK-7	Merancang program-program pelayanan yang mendukung pemberdayaan perempuan dalam komunitas gereja, dengan menggunakan teori-teori teologi feminis sebagai dasar.(CPL4)				
	CPMK-8	Mengaplikasikan pelayanan yang mencerminkan integrasi wawasan feminis dengan berbagai disiplin ilmu, guna menciptakan lingkungan yang inklusif dan adil bagi semua gender.(CPL4)				

<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
SUB CPMK-1	Mampu <b>menganalisis</b> perkembangan konsep gender dan kesetaraan dalam sejarah gereja serta <b>menilai</b> kontribusi perspektif feminis terhadap rekonstruksi doktrin teologi.
SUB CPMK-2	Mampu <b>memetakan</b> dan mengintegrasikan teori-teori dari disiplin ilmu sosial (sosiologi, antropologi, psikologi) dengan teologi feminis untuk memperluas wawasan teologis yang kontekstual.
SUB CPMK-3	Mampu <b>menguraikan</b> peran tokoh-tokoh perempuan dan isu gender dalam lingkup ekumenis serta <b>merumuskan</b> strategi promosi kesetaraan gender dalam dialog antariman.
SUB CPMK-4	Mampu menyusun dan <b>mendemonstrasikan</b> draf khotbah, model konseling, dan liturgi pelayanan yang sensitif gender serta inklusif bagi seluruh warga jemaat.
SUB CPMK-5	Mampu <b>mendeteksi dan mengkritisi</b> bias patriarki dalam penafsiran teks suci (hermeneutik) serta <b>mengevaluasi</b> dampaknya terhadap struktur kepemimpinan perempuan di gereja.
SUB CPMK-6	Mampu <b>menampilkan</b> sikap inklusif dan integritas dalam berdiskusi serta <b>mempraktikkan</b> prinsip kesetaraan gender dalam interaksi sosial dan kegiatan pelayanan dalam gereja dan masyarakat.
SUB CPMK-7	Mampu <b>menganalisis</b> isu-isu feminis dengan menunjukkan sikap inklusif serta <b>merancang</b> desain program pelayanan atau kurikulum pembinaan jemaat yang berbasis pada teori pemberdayaan perempuan dan keadilan gender.
SUB CPMK-8	Mampu <b>mengidentifikasi</b> elemen-elemen patriarkal dalam interpretasi teks-teks suci yang berdampak pada peran perempuan dalam gereja.
SUB CPMK-9	Mampu <b>menganalisis</b> dampak patriarki terhadap posisi perempuan dalam gereja melalui studi kasus atau contoh historis.
SUB CPMK-10	Mampu <b>mengkritisi dan mengkonstruksi</b> kebijakan-kebijakan gereja yang bias gender menjadi kebijakan yang inklusif
SUBCPMK-11	Mampu <b>merumuskan dan mengkonstruksi</b> alternatif interpretasi teks-teks suci yang lebih inklusif dan adil terhadap perempuan
SUBCPMK-12	Mampu <b>merancang</b> materi khotbah yang berperspektif teologi feminis dengan pendekatan inklusif.
SUB CPMK-13	Mampu <b>mendesain</b> kegiatan pelayanan gerejawi yang inklusif dan sensitif terhadap isu-isu gender, sesuai dengan prinsip-prinsip teologi feminis.
SUB CPMK-14	Mampu mengaplikasikan prinsip teologi feminis dalam sesi konseling pastoral yang fokus pada kasus kekerasan seksual

**Peta CPL – CP MK**

<b>Peta matriks antara CPL dengan CPMK (Sub CP MK)</b>														
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9	Sub-CPMK10	Sub-CPMK11	Sub-CPMK12	Sub-CPMK13	Sub-CPMK14
CPMK 1	V	V	V			V			V					
CPMK 2		V												
CPMK 3				V	V		V							
CPMK 4										V				
CPMK 5								V	V		V			

	CPMK 6							V							
	CPMK 7							V				V	V		
	CPMK 8												V	V	
<b>Diskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini dirancang untuk memperkenalkan dan mendalami pemahaman tentang teologi feminis sebagai suatu pendekatan kritis dalam studi teologi yang menyoroti pengalaman, perspektif, dan perjuangan perempuan dalam konteks agama dan teologi. Dengan menggunakan pendekatan Outcome-Based Education (OBE), mata kuliah ini berfokus pada pengembangan kompetensi mahasiswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan mengkritisi konstruksi teologis yang patriarkal, serta mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi feminis dalam konteks pastoral, gereja, dan masyarakat.														
<b>Bahan Kajian:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Teologi Feminis: Definisi, tujuan, dan metodologi; perbedaan antara Teologi Feminis, Womanist, dan Mujerista.</li> <li>2. Sejarah Gelombang Feminisme: Pengaruh gerakan sosial perempuan terhadap pemikiran teologi dari masa pra-modern hingga kontemporer.</li> <li>3. Gender dan Kesetaraan: Analisis konsep jenis kelamin (sex) vs gender, serta konstruksi sosial mengenai peran perempuan dan laki-laki dalam teologi. Tokoh-tokoh, isu-isu Feminis dan Metode Teologi Feminis</li> <li>4. Hermeneutik Feminis: Prinsip-prinsip penafsiran Alkitab yang sensitif gender; membongkar bias patriarki dalam teks.</li> <li>5. Reinterpretasi "Texts of Terror": Studi kasus terhadap teks-teks Alkitab yang sering digunakan untuk memarginalkan perempuan.</li> <li>6. Kritik terhadap Tradisi Gereja: Analisis posisi perempuan dalam sejarah doktrin dan struktur institusi gerejawi yang patriarkal. Kritik dan Tantangan terhadap Teologi Feminis</li> <li>7. Teologi Feminis Interdisipliner: Dialog antara teologi dengan sosiologi, psikologi, dan teori post-kolonial dalam melihat ketidakadilan gender.</li> <li>8. Isu Gender dalam Perspektif Ekumenis &amp; Interreligius: Peran perempuan dalam gerakan oikumene dan pengalaman spiritual perempuan dalam berbagai tradisi agama.</li> <li>9. Homiletika Inklusif: Teknik menyusun khotbah yang memberdayakan dan menggunakan bahasa inklusif.</li> <li>10. Liturgi dan Spiritualitas Feminis: Merancang tata ibadah, doa, dan simbol-simbol liturgis yang merayakan kesetaraan.</li> <li>11. Kepemimpinan Perempuan di Gereja: Peluang, tantangan, dan strategi transformasi struktur kepemimpinan yang adil.</li> <li>12. Perancangan Program Pemberdayaan: Metodologi pengembangan masyarakat dan komunitas gereja yang berbasis pada keadilan gender.</li> <li>13. Etika Publik dan Keadilan Gender: Kontribusi teologi feminis dalam merespons isu sosial seperti perdagangan orang, krisis ekologi, dan kemiskinan perempuan.</li> </ol>														
<b>Pustaka</b>	<p><b>Minggu 1</b> Memahami Konsep-konsep Dasar Gender dan Perspektif Teologi Feminis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anna M Cliford, Memperkenalkan Teologi Feminis, Ledaredo (2002 ) h.1-30</li> <li>2. Anne Hommes, Perubahan Peran Pria dan Wanita dalam Gereja dan Masyarakat (kanisius, 1992), h.85-91.</li> <li>3. Judith Butler, Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity (1990), Bab 1.</li> <li>4. Rosemary Radford Ruether, Sexism and God-Talk: Toward a Feminist Theology (1983), Bab 1-2.</li> <li>5. Elisabeth Schüssler Fiorenza, Bread Not Stone: The Challenge of Feminist Biblical Interpretation (1984), Bab 1.</li> <li>6. <b>Johana Ruadjanna Tangirerung</b>, Meneroka Kesetaraan Gender dalam Gereja dan Masyarakat Toraja. Jurnal Kurios: Vol. 10 No.2 (Agustus, 2024)</li> </ol> <p><b>Minggu 2</b> Mengidentifikasi Perkembangan Perspektif Teologi Feminis dalam Sejarah Gereja dan Doktrin Teologi melalui Studi Kasus atau Literatur Historis</p>														

7. Anna M Clifford, Memperkenalkan Teologi Feminis, Ledaredo (2002 ) h.219-270
8. Lynn Japinga, Feminism and Christianity An Essential Guide, (1999), h.15-36
9. Anne Hommes, Perubahan Peran Pria dan Wanita dalam Gereja dan Masyarakat (kanisius, 1992), h.
10. Elisabeth Schüssler Fiorenza, In Memory of Her: A Feminist Theological Reconstruction of Christian Origins (1983), Bab 2.
11. Sheila Briggs, The Oxford Handbook of Feminist Theology (2012), Bab 4.
12. Mercy Amba Oduyoye, Introducing African Women's Theology (2001), Bab 3.

**Minggu 3** Menjelaskan Hubungan antara Perspektif Teologi Feminis dengan Disiplin Ilmu Lain

13. Persetia, Mengevaluasi Arah dan Karakter Teologi Feminis Kristen di Indonesia (2015)
14. Serene Jones, Feminist Theory and Christian Theology (2000), Bab 2 (hubungan dengan psikologi).
15. Kwok Pui-lan, Postcolonial Imagination and Feminist Theology (2005), Bab 3 (hubungan dengan studi pascakolonial).
16. Mary McClintock Fulkerson, Changing the Subject: Women's Discourses and Feminist Theology (1994), Bab 4 (hubungan dengan sosiologi).

**Minggu 4** Menguraikan Isu-isu Feminis dalam Gereja dan Masyarakat

17. PERUATI, MELangkah BERSama Menuju Pembebasan dan Transformasi
18. Marcella Althaus-Reid, Indecent Theology (2000), Bab 2.
19. Letty M. Russell, Church in the Round: Feminist Interpretation of the Church (1993), Bab 3.
20. Carol P. Christ, Womanspirit Rising: A Feminist Reader in Religion (1979), Bab 6.

**Minggu 5** Mengenal Tokoh-tokoh Teologi Feminis dan Pendekatannya

21. Elisabeth Schüssler Fiorenza, Discipleship of Equals (1993), Bab 3.
22. Rosemary Radford Ruether, Gaia & God: An Ecofeminist Theology of Earth Healing (1992), Bab 1.
23. Septemmy Lakawa, Teologi Trauma

**Minggu 6** Menjelaskan Sejarah Perempuan dalam Gereja

24. Asnath Niwa Natar, Mengendus Jejak Perempuan dalam Sejarah Misi di Indonesia (2023)
25. Elisabeth Schüssler Fiorenza, Women in the Early Church (1983), Bab 1.
26. Karen Jo Torjesen, When Women Were Priests: Women's Leadership in the Early Church and the Scandal of their Subordination in the Rise of Christianity (1993), Bab 2.
27. Markus Rani, Bukan Gereja Laki-laki, DM Anggui, PT Sulo 2015.

**Minggu 7** Mengargumentasikan dan Mendiskusikan Isu-isu Feminis dengan Menunjukkan Sikap Inklusif dalam Diskusi Kelas

28. Peruati, Melangkah Bersama Menuju Pembebasan dan Transformasi (2015)
29. Laurel C. Schneider, Beyond Monotheism: A Theology of Multiplicity (2008), Bab 3.
30. Ada María Isasi-Díaz, Mujerista Theology: A Theology for the Twenty-First Century (1996), Bab 5.
31. Sharon D. Welch, A Feminist Ethic of Risk (1990), Bab 4.

**Minggu 9** Mengidentifikasi Elemen-elemen Patriarkal dalam Interpretasi Teks-teks Suci yang Berdampak pada Peran Perempuan dalam Gereja

32. Phyllis Trible, Texts of Terror: Literary-Feminist Readings of Biblical Narratives (1984), Bab 1-2.
33. Elisabeth Schüssler Fiorenza, But She Said: Feminist Practices of Biblical Interpretation (1992), Bab 2.
34. Musa W. Dube, Postcolonial Feminist Interpretation of the Bible (2000), Bab 2.

**Minggu 10** Menganalisis Dampak Patriarki terhadap Posisi Perempuan dalam Gereja melalui Studi Kasus atau Contoh Historis

35. Elisabeth Schüssler Fiorenza, In Memory of Her: A Feminist Theological Reconstruction of Christian Origins (1983), Bab 4.

36. Serene Jones, *Feminist Theory and Christian Theology* (2000), Bab 4.
37. Mercy Amba Oduyoye, *Introducing African Women's Theology* (2001), Bab 5.

**Minggu 11** Mengkritisi Kebijakan-kebijakan Gereja yang Bias Gender

38. Daphne Hampson, *Theology and Feminism* (1990), Bab 3.
39. Mary E. Hunt, *Reconstructing Christian Theology* (1994), Bab 2.
40. Elisabeth Schüssler Fiorenza, *Discipleship of Equals* (1993), Bab 4.

**Minggu 12** Merumuskan Alternatif Interpretasi Teks-teks Suci yang Lebih Inklusif dan Adil terhadap Perempuan

41. Elisabeth Schüssler Fiorenza, *Wisdom Ways: Introducing Feminist Biblical Interpretation* (2001), Bab 5.
42. Musa W. Dube, *Postcolonial Feminist Interpretation of the Bible* (2000), Bab 3.
43. Phyllis Trible, *Texts of Terror: Literary-Feminist Readings of Biblical Narratives* (1984), Bab 3-4.

**Minggu 13** Merancang Materi Khotbah yang Berperspektif Teologi Feminis dengan Pendekatan Inklusif

44. Letty M. Russell, *Church in the Round: Feminist Interpretation of the Church* (1993), Bab 4.
45. Katie Geneva Cannon, *Katie's Canon: Womanism and the Soul of the Black Community* (1995), Bab 5.
46. Delores S. Williams, *Sisters in the Wilderness: The Challenge of Womanist God-Talk* (1993), Bab 2.

**Minggu 14** Mendesain Kegiatan Pelayanan Gerejawi yang Inklusif dan Sensitif terhadap Isu-isu Gender, sesuai dengan Prinsip-prinsip Teologi Feminis

47. Rosemary Radford Ruether, *Integrating Ecofeminism, Globalization, and World Religions* (2005), Bab 6.
48. Ada María Isasi-Díaz, *En la Lucha: Elaborating a Mujerista Theology* (1993), Bab 7.
49. Elisabeth Schüssler Fiorenza, *Discipleship of Equals* (1993), Bab 5.

**Minggu 15** Mengaplikasikan Prinsip Teologi Feminis dalam budaya dan gereja. Praktek Sesi Konseling Pastoral yang Fokus pada Kasus Kekerasan Seksual

50. **Johana Ruadjanna Tangirerung**. Menemukan Nilai-nilai Kesetaraan Jender dibalik Metafora Simbolik Rumah Adat "Tongkonan" dan Lumbung "Alang" Toraja  
Jurnal Yapri, Vol.3 2020. (<https://jurnal.yapri.ac.id/index.php/semnassmipt/article/view/144>)

**REFERENSI TAMBAHAN:**

**web/Jurnal:**

1. <https://komnasperempuan.go.id/>
2. <https://www.jurnalperempuan.org/?locale=en>
3. <https://magdalene.co/category/issues/feminism-a-to-z/>
4. Selayang Pandang Teologi Feminis dan metode berteologinya, Minggu Minarto, Jurnal Abdiel Vol. 2 No.1 2018.  
<https://journal.stt-abdiel.ac.id/index.php/JA/article/view/57>
5. Menemukan Nilai-nilai Kesetaraan Jender dibalik Metafora Simbolik Rumah Adat "Tongkonan" dan Lumbung "Alang" Toraja  
Jurnal Yapri, Vol.3 2020. (<https://jurnal.yapri.ac.id/index.php/semnassmipt/article/view/144>)
6. Yahya Afandi, "Teologi Pembebasan: Gerakan Feminisme Kristen dan Pendekatan Dialog Martin Buber  
Jurnal Veritas Vol. 1 No.2, 2018
7. Edi Sugianto, Christian Ade Maranatha, "Refleksi Biblis-Teologis terhadap Teologi Feminisme. Quaerens, Vo. 1, No. 2,

Desember 2019

8. Kurnia Desi, "Teologi Feminis sebagai Teologi Pembebasan" Loko Kada Jurnal Teologi Kontekstual & Oikumenis Vol. 01 No. 01 Maret 2021
9. Ayom Mratita Purbandani<sup>1</sup> dan Rangga Kala Mahaswa, "Ekofeminisme Kritis: Menelaah Ulang Gender, Keadilan Ekologi, dan Krisis Iklim □Critical Ecofeminism: Revisiting Gender, Ecological Justice, and Climate Crisis" Jurnal Perempuan, Vol. 27 No. 3, Desember 2022, 227-239.
10. Ana Marsiana, "Teologi Tubuh Perspektif Feminis: Merebut kembali Posisi Tubuh dan Pengalaman Ketubuhan dalam Kehidupan" <https://yifosindonesia.org/teologi-tubuh-perspektif-feminis-merebut-kembali-posisi-tubuh-dan-pengalaman-ketubuhan-dalam-kehidupan/>
11. Buce A.Ranboki Perempuan Penyembuh :Sebuah Pendekatan Feminis. Indonesian Journal of Theology 6/2 (Desember 2018): 163-184. <https://indotheologyjournal.org/index.php/home/article/view/11/188>
12. Rahel Salmanu; Febby Nancy Patty\*; Marlen T. Alakaman "Aku Yang Bisu Telah Bersuara":Tafsir Feminis Terhadap Yohanes 7:53-8:1-11. Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani Volume 5, Nomor 2 (April 2021)
13. **Johana R Tangirerung**, "Perempuan dan Lingkungan Hidup : Studi Misiologis tentang Posisi Perempuan dalam Budaya Toraja dan Gereja Toraja ditinjau dari Perspektif Ekofemini, Sebuah Catatan Pengantar. Jurnal Kinaa, Vol. 2 No. 1, 2017
14. Marta Mettang, Naomi Sampe. Pembebasan dalam Teologi Feminis: Sebuah Analisis terhadap Catcalling dalam Rangka Pencapaian Keadilan Gender. Jurnal Salvation Vol. 4, No 2, Edisi Januari 2024.

**Dosen Pengampu** Pdt. Dr. Johana Ruadjanna Tangirerung, S.Th., M.Th

**Matakuliah syarat**

Mg Ke-	SUB-CPMK (Kemampuan Akhir Yang Diharapkan)	PENILAIAN		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Bahan/Materi	Bobot Penilaian (%)
		INDIKATOR	KRIKTERIA & TEHNIK	LURING	DARING		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami RPS dan Mampu menganalisis perkembangan konsep gender dan kesetaraan	1. RPS 2. Adanya kesepakatan mengenai kontrak perkuliahan	<b>Kriteria:</b> Tersedi RPS dan Kontrak mata kuliah	<b>Tatap muka:</b> Ceramah, Tanya-jawab, kontrak kuliah, pemilihan ketua kelas.	Materi: RPS diunggah Google Classroom	- RPS - Lihat Referensi	

	dalam sejarah gereja serta menilai kontribusi perspektif feminis terhadap rekonstruksi doktrin teologi.	3. Adanya pengertian dasar gender Teologi Feminis (TF) bagi mahasiswa	Tersedia ppt mengenai konsep dasar gender dan teologi feminis	<b>penugasan:</b> membaca materi minggu depan)			
2	Mampu memetakan dan mengintegrasikan teori-teori dari disiplin ilmu sosial (sosiologi, antropologi, psikologi) dengan teologi feminis untuk memperluas wawasan teologis yang kontekstual.	1. Memahami perspektif TF 2. Memahami turunan dan mengintegrasikan Teologi Feminis dengan teori-teori sosial yang relevan	<b>Kriteria:</b> Tersedia catatan tentang perspektif teologi feminis <b>Teknik:</b> Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	<b>Penugasan:</b> membaca materi minggu depan)	<b>Google Classroom Zoom</b>	Lihat Referensi	
3	Mampu menguraikan peran tokoh-tokoh perempuan dan isu gender dalam lingkup ekumenis serta merumuskan strategi promosi kesetaraan gender dalam dialog antariman.	Menemukan tapak - tapak peran perempuan dalam: ✓ Allkitab ✓ Tradisi ✓ Sejarah ✓ Teologi	<b>Kriteria:</b> Tersedia catatan, tapak-tapak peran perempuan dalam Alkitab, Tradisi & Sejarah, Teologi. <b>Teknik:</b> kerja kelompok mencari data tapak-tapak perempuan. Kelompok dibagi 4 (Allkitab, Tradisi, Sejarah, Teologi)	<b>Penugasan:</b> membaca materi untuk minggu depan	<b>Google Classroom Zoom</b>	1. Lihat Referensi	
4	Mampu menyusun dan mendemonstrasikan draf khotbah, model konseling, dan liturgi pelayanan yang sensitif gender serta inklusif bagi seluruh warga jemaat.	Paham isu-isu Feminis	<b>Kriteria:</b> Tersedia materi/catatan/ppt , Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan <b>Teknik:</b> - Memberi pengantar isu-isu feminis; - pendampingan riset meta analisis	<b>Tatap muka:</b> - Ceramah, - Tanya-jawab, case study <b>penugasan:</b> - Collaborative Riset Meta analisis sederhana di kelas - Membaca materi minggu depan)	<b>Google Classroom Zoom</b>	1. Lihat Referensi	

5	Mampu mendeteksi dan mengkritisi bias patriarki dalam penafsiran teks suci (hermeneutik) serta mengevaluasi dampaknya terhadap struktur kepemimpinan perempuan di gereja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Paham tokoh-tokoh Feminis</li> <li>2. Paham pendekatan teologis</li> </ol>	<p>Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan;</p> <p><b>Teknik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi pengantar tokoh-tokoh Feminis;</li> <li>- pendampingan riset meta analisis</li> </ul>	<p><b>Tatap muka:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah pengantar</li> <li>- Collaborative learning</li> </ul> <p>Casestudy</p> <p>Penugasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Collaborative Riset Meta analisis sederhana di kelas</li> <li>- Membaca materi minggu depan)</li> </ul>	<b>Google Classroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	
6	Mampu menampilkan sikap inklusif dan integritas dalam berdiskusi serta mempraktikkan prinsip kesetaraan gender dalam interaksi sosial dan kegiatan pelayanan dalam gereja dan masyarakat.	1. Adanya garis besar catatan sejarah perempuan dalam gereja (mula-mula, abad pertama-Kontemporer)	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	<p><b>Tatap Muka:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah pengantar</li> <li>- Collaborative survey</li> </ul> <p>pustaka tentang sejarah perempuan dalam gereja</p>	<b>Google Classroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	
7	Mampu menganalisis isu-isu feminis dengan menunjukkan sikap inklusif serta merancang desain program pelayanan atau kurikulum pembinaan jemaat yang berbasis pada teori pemberdayaan perempuan dan keadilan gender.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agama Sebagai sumber moral</li> <li>2. Akhlak mulia dalam kehidupan</li> </ol>	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	<p><b>Tatap Muka:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah pengantar</li> <li>- Collaborative Riset</li> </ul> <p>Survey Pustaka tentang isu-isu Feminis</p>	<b>Google Classroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	
8							
9	Mengidentifikasi elemen-elemen patriarkal dalam interpretasi teks-teks suci yang berdampak pada	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat beradab dan sejahtera</li> <li>2. Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera</li> </ol>	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	<p>Diskusi Kelompok (6)</p> <p>Collaborative learning</p> <p>Ceramah</p>	<b>Google Cassroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	

	peran perempuan dalam gereja.						
10	Menganalisis dampak patriarki terhadap posisi perempuan dalam gereja melalui studi kasus atau contoh historis.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontribusi agama dalam kehidupan berpolitik</li> <li>2. Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa</li> </ol>	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Diskusi Kelompok (7) Ceramah	<b>Google Classroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	
11	Mengkritisi kebijakan-kebijakan gereja yang bias gender	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Budaya akademik</li> <li>2. Etos kerja, sikap terbuka dan adil</li> </ol>	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Diskusi Kelompok (8) Collaborative learning Ceramah	<b>Google Classroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	
12	Merumuskan alternatif interpretasi teks-teks suci yang lebih inklusif dan adil terhadap perempuan	1.	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Diskusi Kelompok (9) Collaborative learning Casestudy Ceramah	<b>Google Classroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	
13	Merancang materi khotbah yang berperspektif teologi feminis dengan pendekatan inklusif.	1.	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Diskusi Kelompok (10) Collaborative learning Casestudy Ceramah	<b>Google Classroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	
14	Mendesain kegiatan pelayanan gerejawi yang inklusif dan sensitif terhadap isu-isu gender, sesuai dengan prinsip-prinsip teologi feminis.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian</li> <li>2. Jenis-jenis aborsi</li> <li>3. Pandangan Islam terhadap Aborsi</li> </ol>	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Collaborative learning Casestudy Ceramah	<b>Google Classroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	
15	Mengaplikasikan prinsip teologi feminis dalam sesi konseling pastoral yang fokus pada kasus kekerasan seksual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan latar belakang agama dalam praktik kesehatan dan keperawatan</li> <li>2. Peran agama dalam pelayanan kesehatan dan keperawatan</li> </ol>	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Collaborative learning Casestudy Ceramah	<b>Google Classroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	

## EVALUASI

BENTUK TES	JENIS TES	KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN	INSTRUMEN PENILAIAN	RUBRIK PENILAIAN
Tes/ Non Tes/ Lembar Observasi Kinerja	Lisan/ Tertulis/ Praktik Kinerja/ Observasi	Terlampir	Terlampir	Terlampir

## KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN

Mg Ke-	CPL	CPMK	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	Bentuk Soal	Bobot	Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mhs (0 – 100)	$\Sigma$ (Nilai Mhs) X (Bobot%)*	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Ketercapaian CPL pada MK (%)	
1	CPL1	CPMK 1	SUB-CPMK 1	Kuis 1	7,4	7,4					
2		CPMK 2	SUB-CPMK 2	Kuis 2	7,4	7,4					
3		CPMK 3	SUB-CPMK 3	Kuis 3	7,4	7,4					
4		CPMK 4	SUB-CPMK 4	Kuis 4	7,4	7,4					
5		CPMK 5	SUB-CPMK 5	Kuis 5	7,4	7,4					
6		CPMK 6	SUB-CPMK 6	Kuis 6	7,4	7,4					
7		CPMK 7	SUB-CPMK 7	Kuis 7	7,4	7,4					
8		<b>UTS</b>									
9		CPMK 8	SUB-CPMK 8	Kuis 8	10	7,4					
10		CPMK 9	SUB-CPMK 9	Kuis 9	10	7,4					
11		CPMK 10	SUB-CPMK 10	Kuis 10	10	7,4					
12		CPMK 11	SUB-CPMK 11	Kuis 11	20	7,4					
13		CPMK 12	SUB-CPMK 12	Kuis 12		7,4					
14		CPMK 13	SUB-CPMK 13	Kuis 13		7,4					
15	CPMK 14	SUB-CPMK 14	Kuis 14		7,4						
16	<b>UAS</b>										
<b>Total Bobot (%)</b>											
Nilai Akhir Mahasiswa ( $\Sigma$ (Nilai Mhs) x (Bobot %))											